

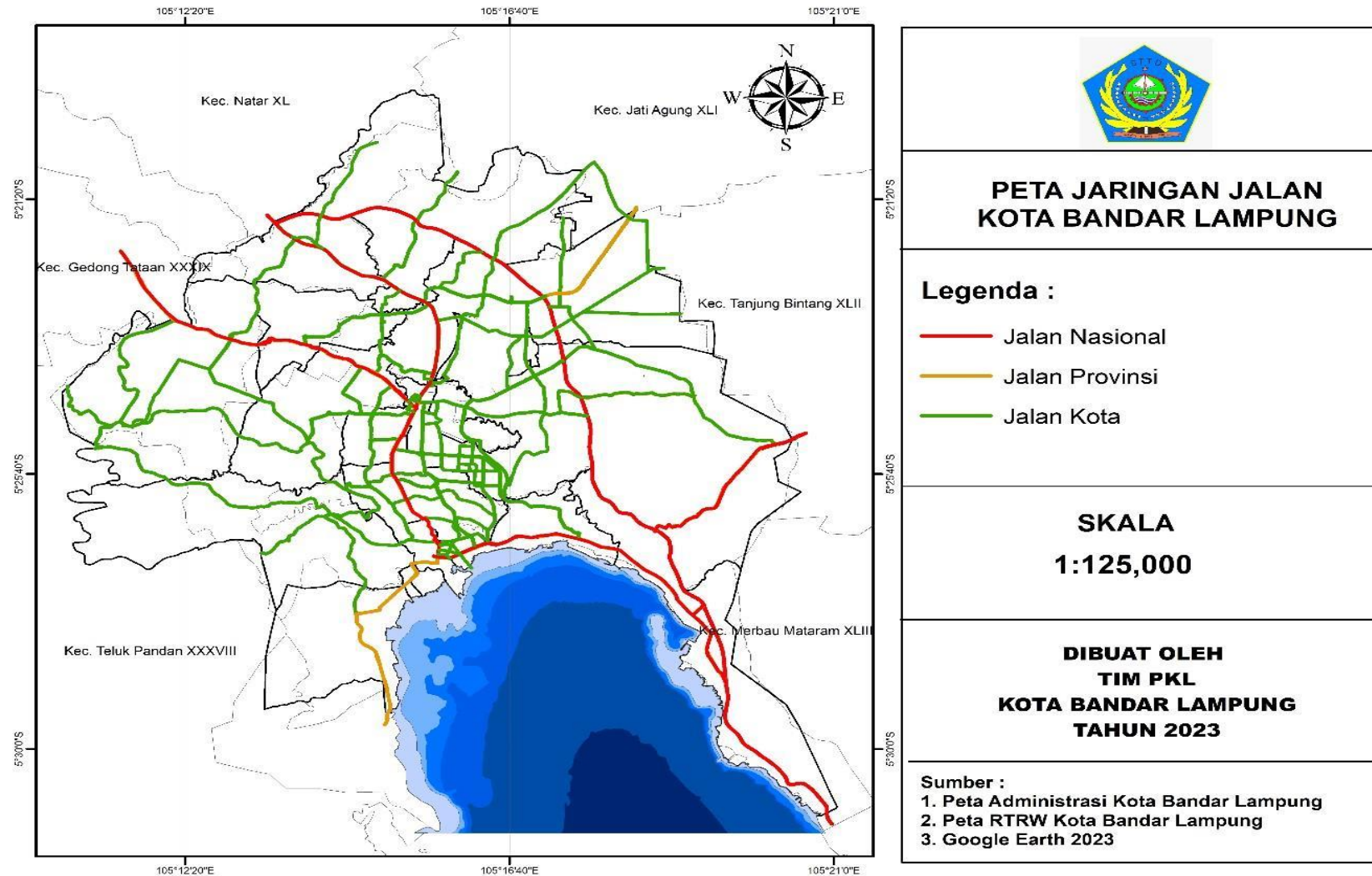
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan urat nadi dalam kehidupan manusia, karena mendukung mobilitas masyarakat yang dari tahun ke tahun semakin tinggi. Transportasi akan mengakomodasikan pergerakan orang dan barang, dari dan ke suatu daerah tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, baik antar wilayah dalam suatu daratan maupun antar wilayah pada daratan yang berbeda. Hal ini akan menjadi penting dalam pemerataan pembangunan agar dapat mencapai daerah-daerah yang kurang berkembang. Dengan efektivitas dan efisiensi sarana transportasi yang sedemikian rupa, transportasi tidak hanya berperan dalam menumbuh kembangkan perekonomian akan tetapi juga mendukung pembangunan di bidang sosial, budaya dan pemerintahan, diharapkan juga berkembangnya sektor industri dan jasa yang sebagai akibat langsung dari penurunan biaya transportasi.

Jalan di Kota Bandar Lampung terbagi menjadi beberapa jenis, termasuk arteri primer, kolektor primer, arteri sekunder, dan kolektor sekunder, yang berfungsi menghubungkan jalan dalam kota dan ke batas kelurahan/kecamatan. Pembangunan prasarana jalan di kota ini fokus pada peningkatan kondisi jalan yang sudah ada serta pembukaan jalan baru untuk memperluas kota dan mengakses daerah terisolir. Selain itu, terdapat pula jaringan jalan lokal dan jalan lingkar kota. Ruas jalan nasional, provinsi, dan kota telah ditetapkan di Kota Bandar Lampung, yang termasuk arteri primer, kolektor primer, arteri sekunder, dan kolektor sekunder.



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kota Bandar Lampung

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

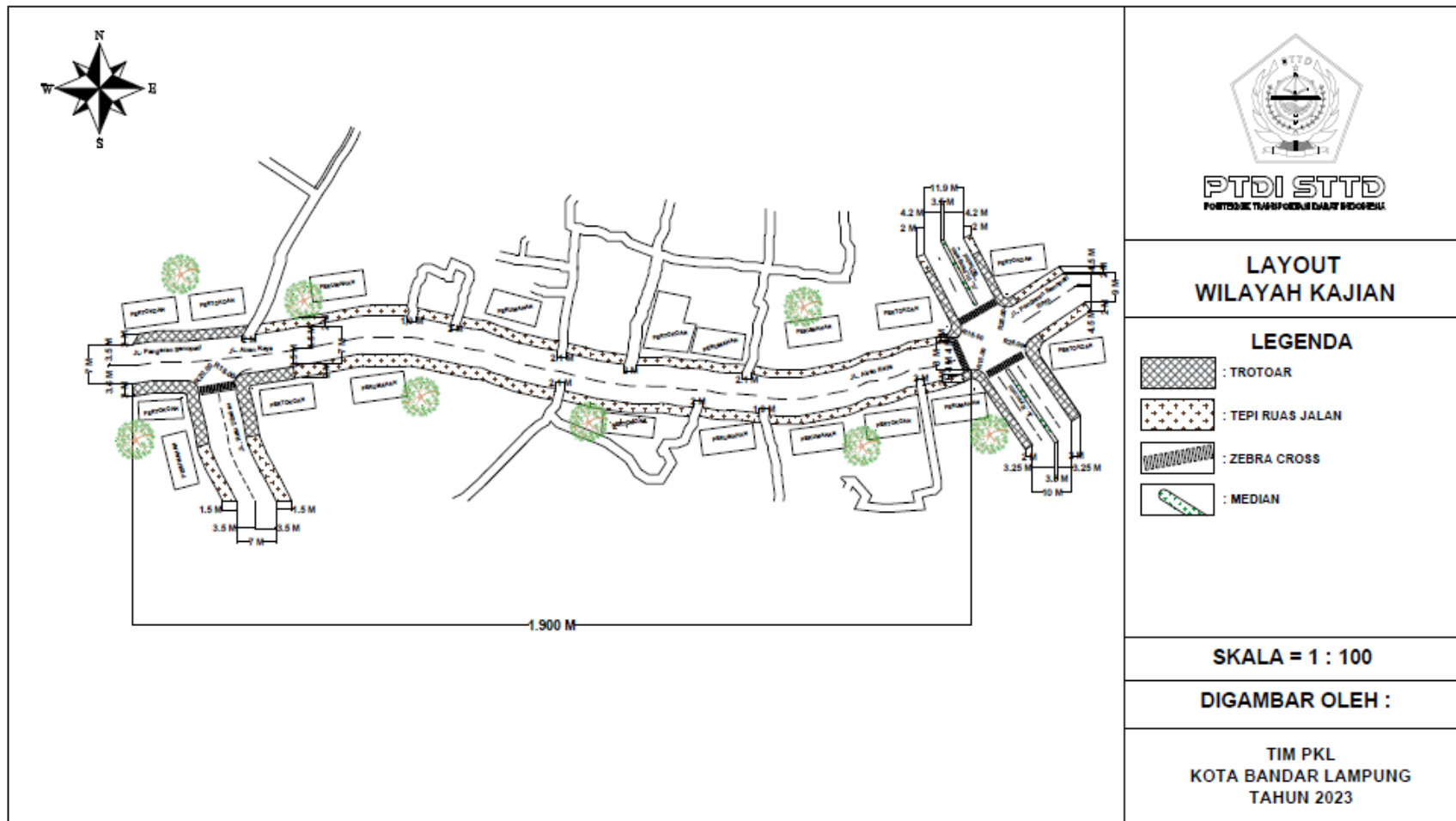
Kota Bandar Lampung merupakan kota yang memiliki jaringan jalan tipe grid yang memiliki banyak persimpangan. Berdasarkan hasil survei inventarisasi wilayah kajian, terdapat 43 simpang yang dikaji dengan 25 simpang bersinyal, 16 simpang tidak bersinyal, dan 2 simpang prioritas. Secara umum kondisi simpang APILL berfungsi dengan cukup baik. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan diketahui bahwasanya pemasangan APILL di Kota Bandar Lampung tepat fungsi, pemasangan APILL lebih menitik beratkan kepada arus lalu lintas yang cukup padat. Sedangkan untuk simpang tanpa pengendali belum dilengkapi dengan rambu maupun marka yang dapat mengatur persimpangan tanpa pengendali menjadi simpang prioritas.

Di antara 16 simpang tidak bersinyal terdapat 2 simpang yang di kaji dalam penelitian ini yaitu Simpang 4 airan Raya dan Simpang 3 Way Kandis serta satu ruas jalan yaitu Ruas Jalan Airan Raya yang merupakan ruas jalan yang menjadi penghubung antara kedua simpang. Simpang 4 Airan Raya adalah Simpang *uncontrol* dengan tipe 324M. Dimana memiliki 4 kaki pendekat yaitu Timur Jl.P.Senopati Raya , Selatan merupakan Jl.Ryacudu ,Barat adalah Jl.Airan Raya sedangkan kaki pendekat Utara adalah Jl.Hi Pangeransuhaimi. Simpang 3 Way Kandis adalah Simpang *uncontrol* dengan tipe 322. Dimana memiliki 3 kaki pendekat yaitu Barat Jl. Ratu Dibalau dan Utara adalah Jl.Pangeran Senopati dan selatan Jl.Airan Raya.



Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II.2 Peta Daerah Kajian Penelitian



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.3 Lay Out Daerah Kajian Penelitian

Kedua simpang ini merupakan simpang tak bersinyal yang belum teroptimalisasi, mengingat kedua simpang ini merupakan penghubung pergerakan dan mobilisasi masyarakat menuju zona tarikan maka tidak dapat terelakan jika kemudian terjadi antrian kendaraan dari kendaraan yang sudah melewati simpang pertama namun tertahan di simpang kedua, dan juga sebaliknya.

1. Simpang 4 Airan Raya

Simpang 4 Airan Raya adalah Simpang tidak bersinyal dengan tipe 324M. Dimana memiliki 4 kaki pendekat yaitu Timur Jl.P.Senopati Raya, Selatan merupakan Jl.Ryacudu ,Barat adalah Jl. Airan Raya sedangkan kaki pendekat Utara adalah Jl.Hi Pangeransuhaimi.

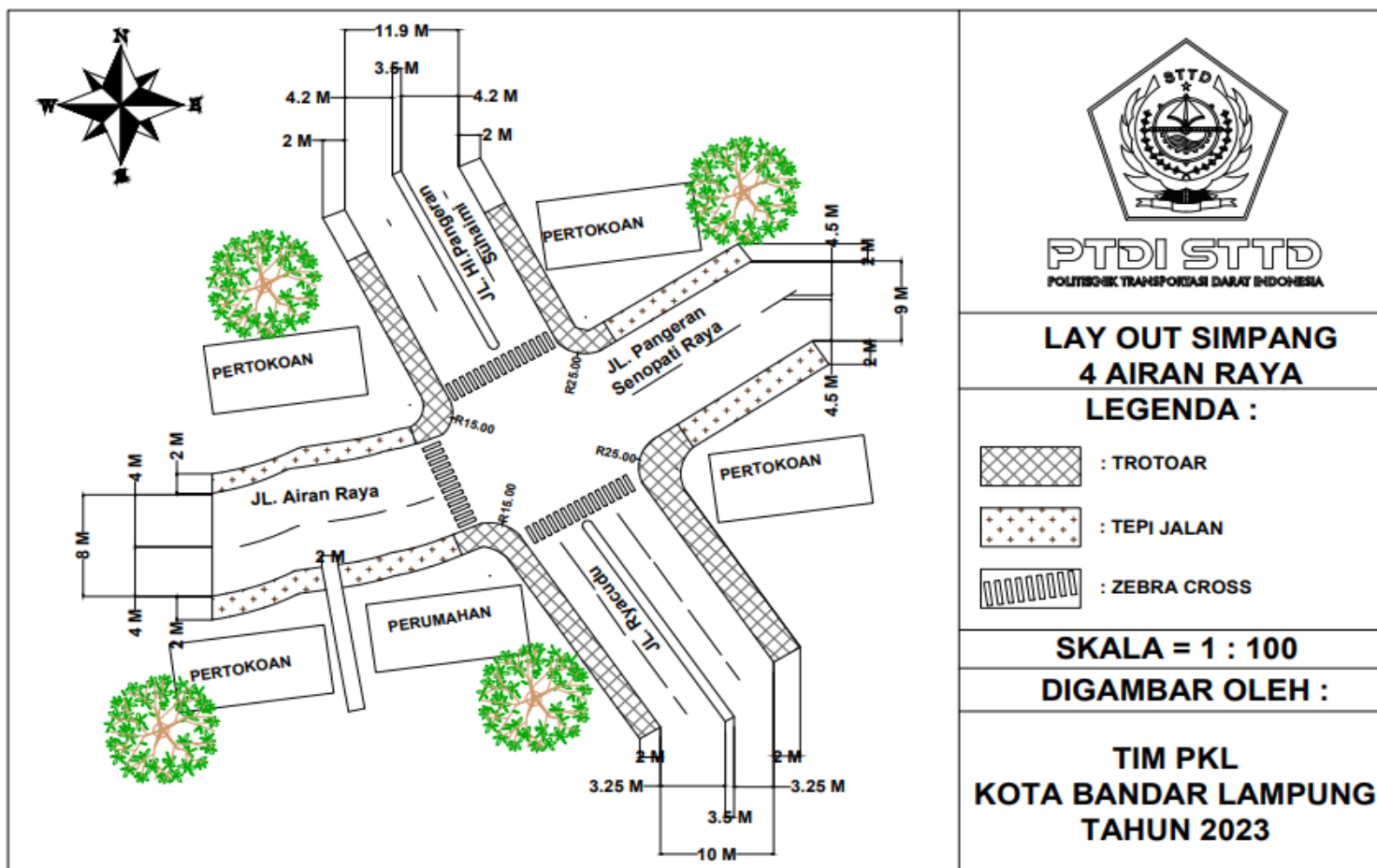
Kondisi Tata Guna Lahan pada Simpang 4 Airan Raya berupa pemukiman dan bangunan komersial seperti pertokoan dan pusat perbelanjaan.

Berikut adalah gambar visualisasi Simpang 4 Way Kandis dan juga layout simpang.



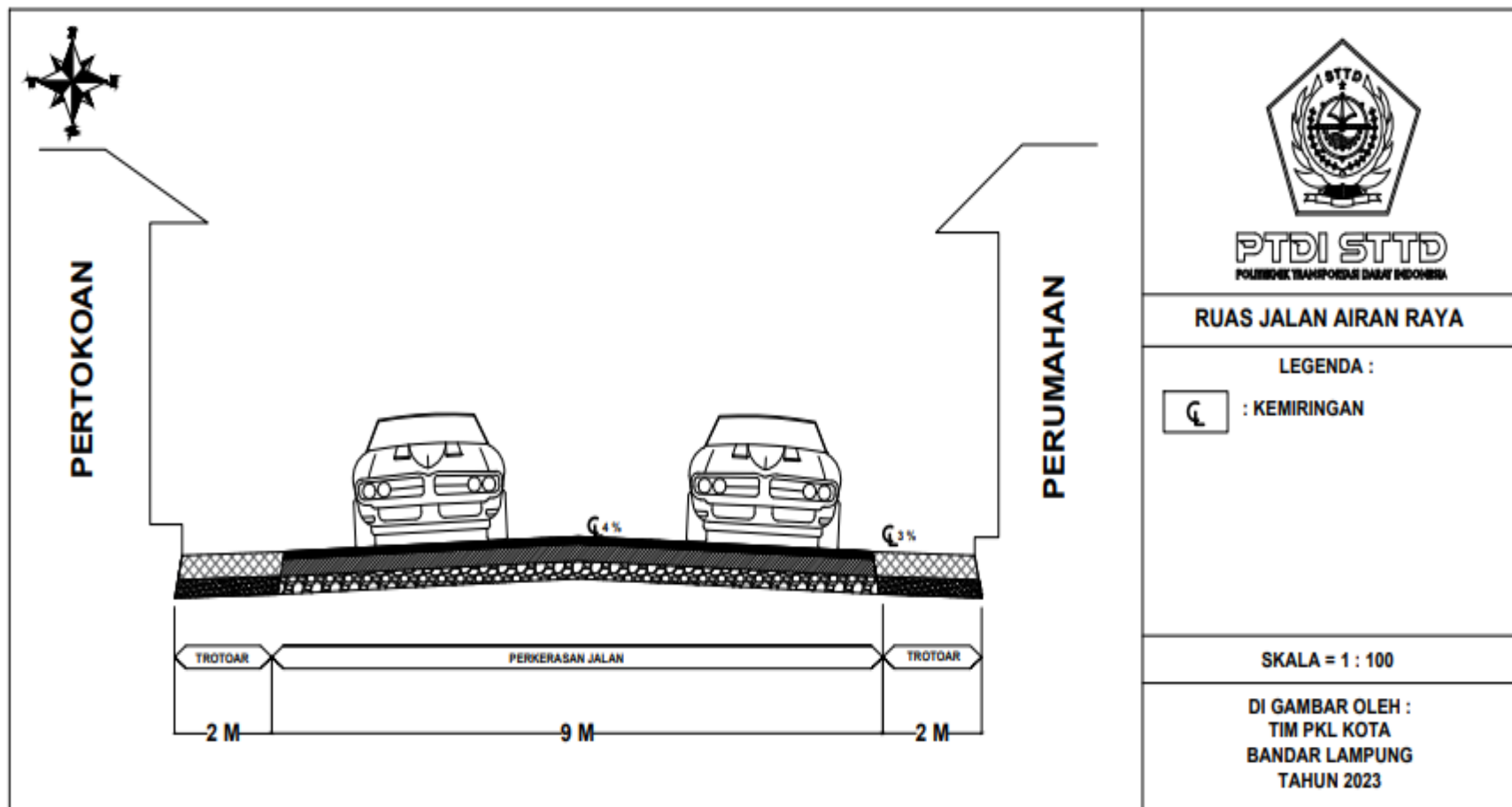
Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II.4 Visualisasi Gambar Simapng 4 airan raya



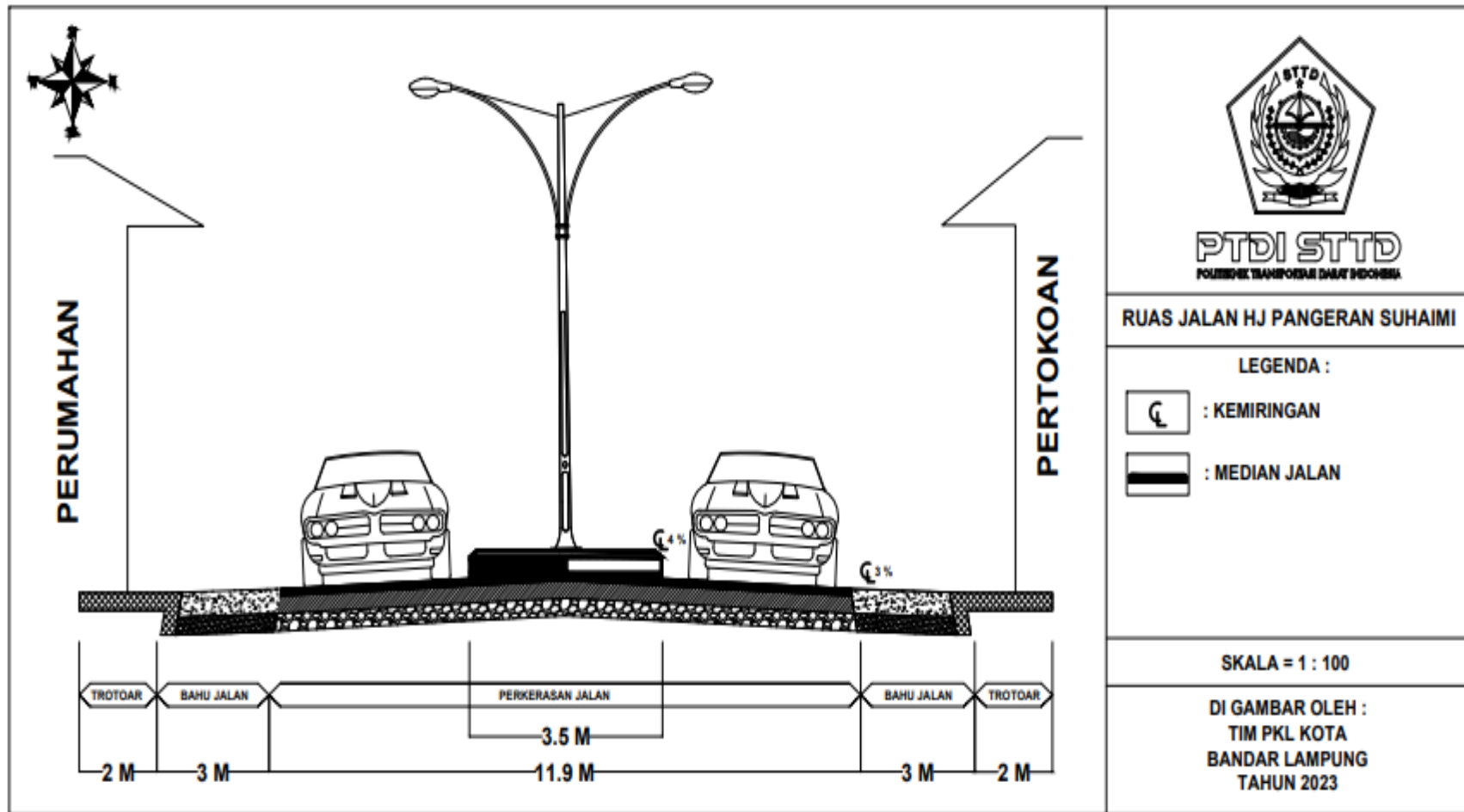
Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.5 Layout Simpang 4 Airan Raya



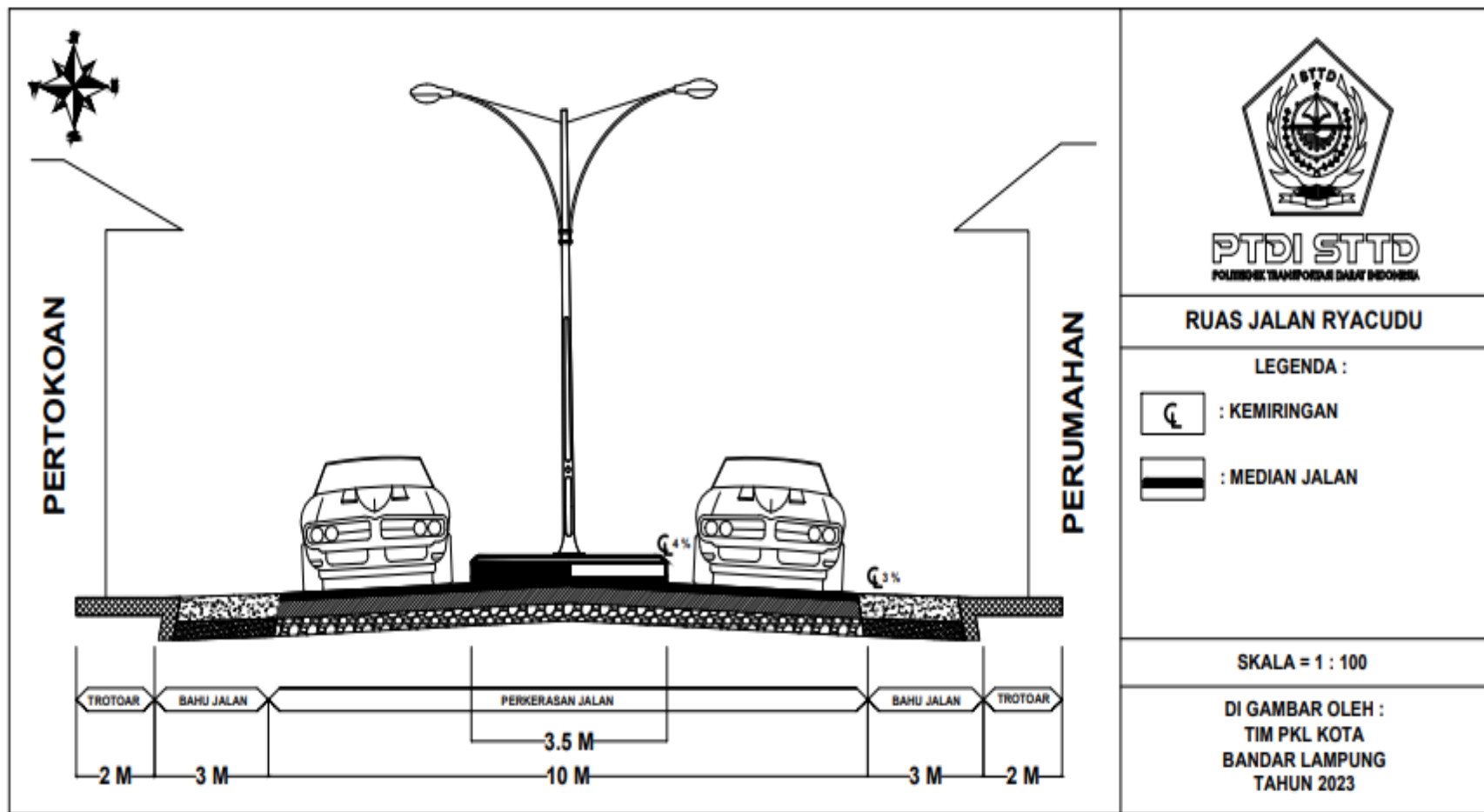
Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.6 Penampang Melintang Ruas Jalan Airan Raya



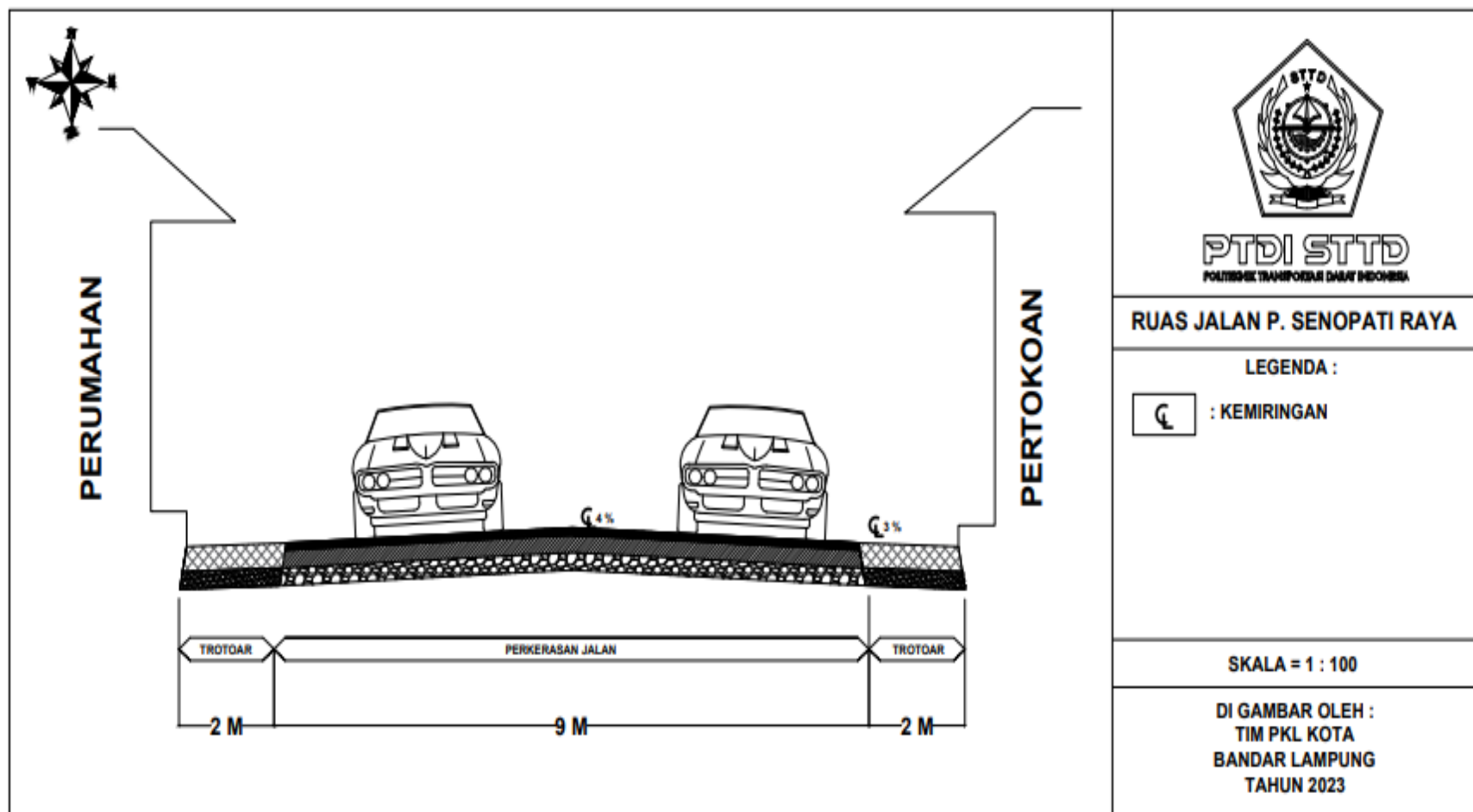
Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.7 Penampang Melintang Ruas Jalan Hj. Pangeran Suhaimi



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.8 Penampang Melintang Ruas Jalan Ryacudu



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.9 Penampang Melintang Ruas Jalan Pangeran Senopati Raya



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.10 Kondisi Eksisting Simpang 4 Airan Raya

2. Simpang 3 Way Kandis

Simpang 3 Way Kandis adalah Simpang UNCONTROL dengan tipe 322. Dimana memiliki 3 kaki pendekat yaitu Barat Jl. Ratu Dibalau dan Utara adalah Jl.Pangeran Senopati dan Jl.Airan Raya merupakan kaki pendekat Selatan.

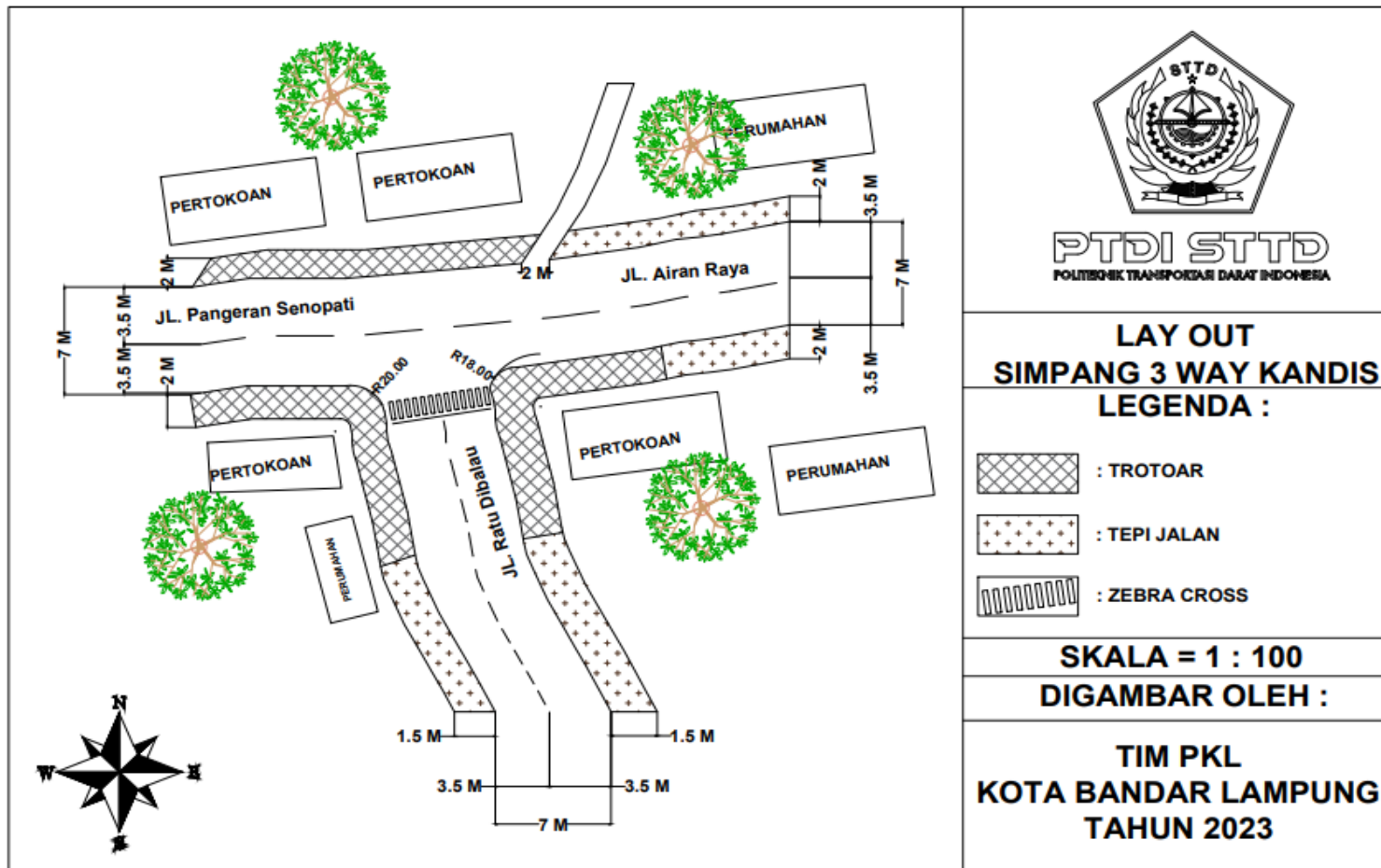
Kondisi Tata Guna Lahan pada Simpang 4 Airan Raya berupa pemukiman dan bangunan komersial seperti pertokoan dan pusat perbelanjaan.

Berikut adalah gambar visualisasi Simpang 3 Way Kandis dan juga layout simpang.



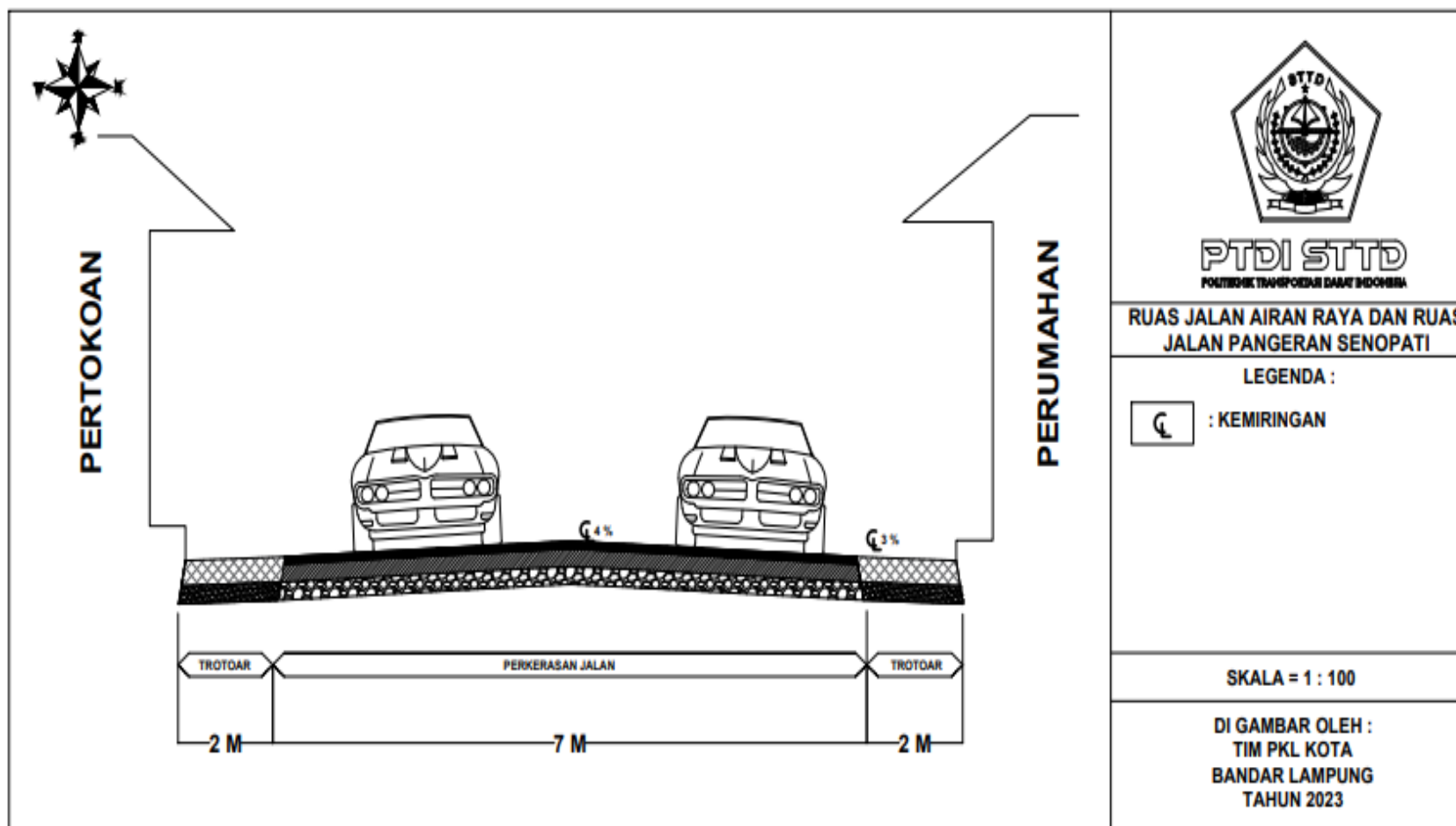
Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II.11 Visualisasi Simpang 3 Way Kandi



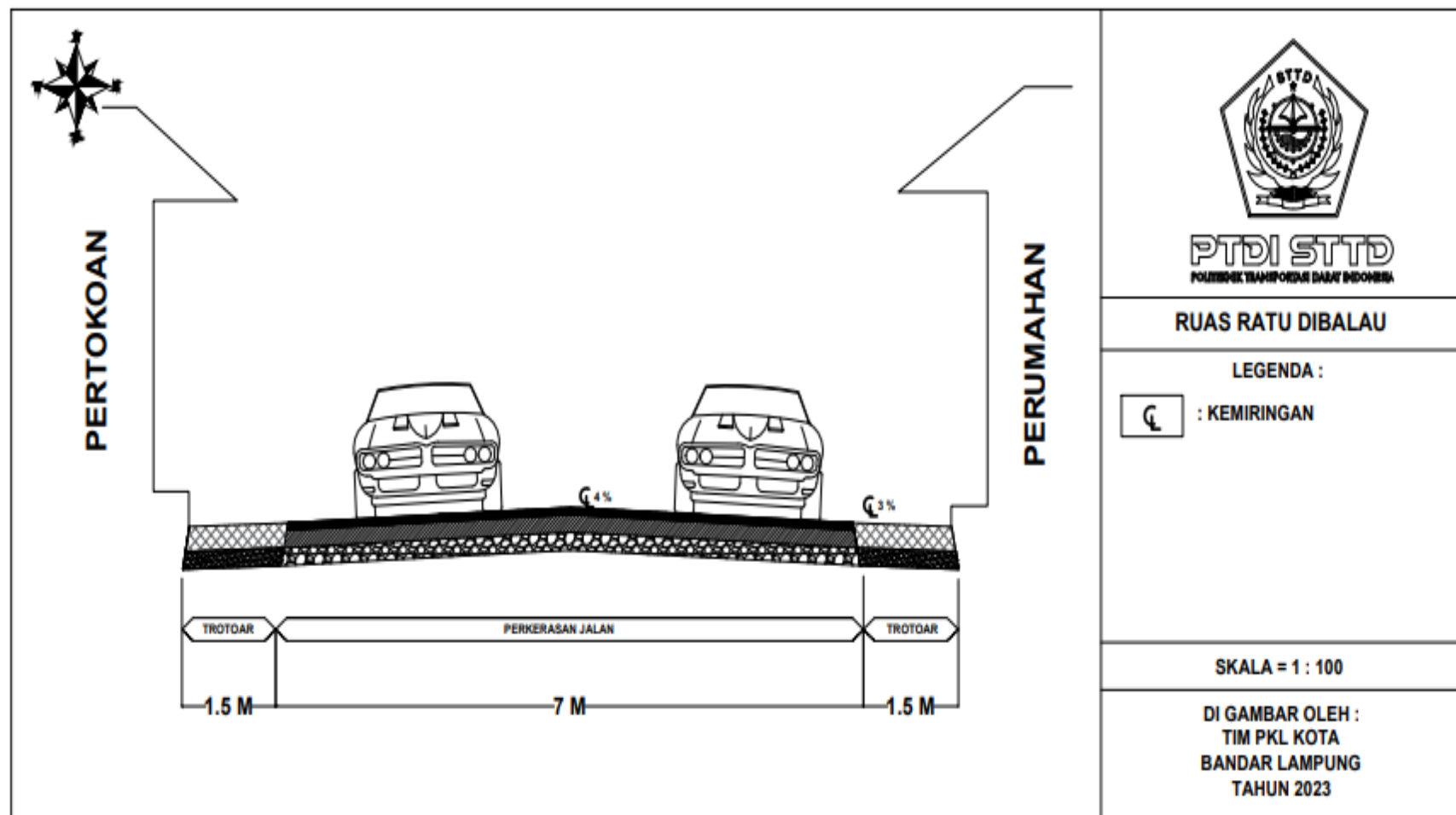
Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.12 Layout Simpang 3 Way Kandis



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.13 Penampang Melintang Ruas Jalan Airan Raya dan Ruas Jalan Pangeran Senopati



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.14 Penampang Melintang Ruas Jalan Ratu Dibalau

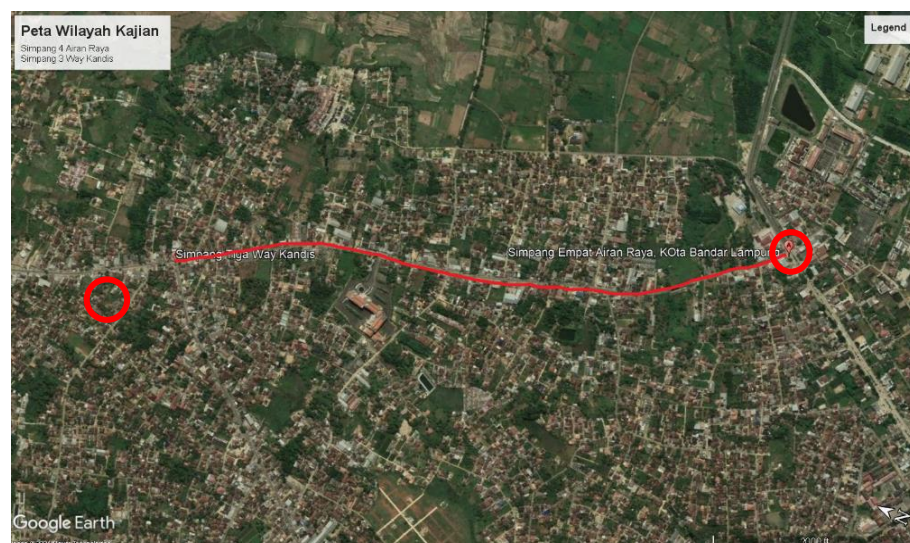


Sumber : Dokumentasi Lapangan

Gambar II.15 Kondisi Eksisting Simpang 3 Way Kandis

3. Ruas Jalan Airan Raya

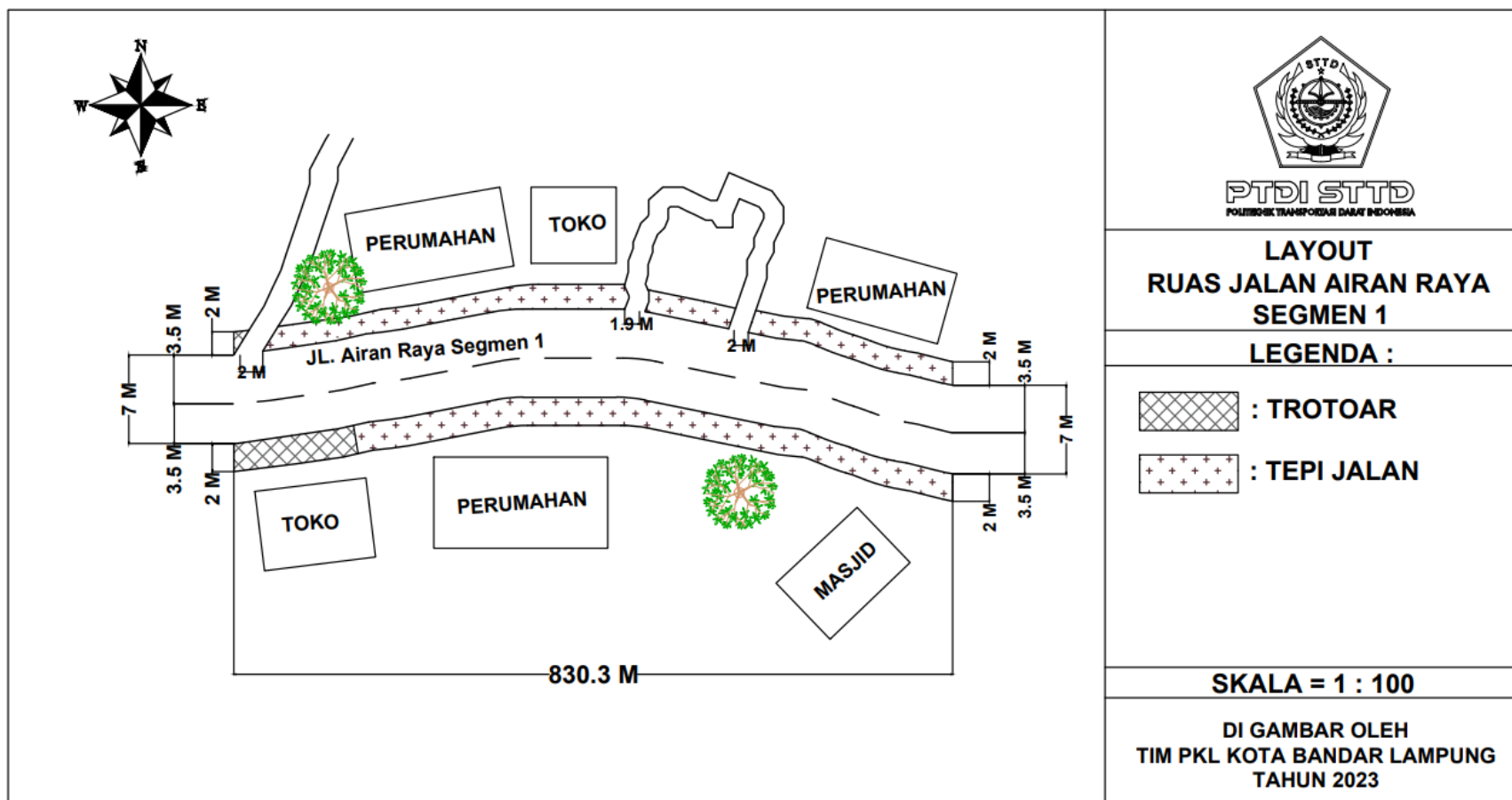
Ruas Jalan Airan Raya merupakan Jalan yang menghubungkan antara kedua simpang yaitu Simpang 4 Airan Raya dan Simpang 3 Way Kandis. Kajian mengenai optimalisasi kinerja ruas JL. Airan Raya sangat penting mengingat adanya kesinambungan mobilisasi masyarakat yang berasal atau bertujuan diantara kedua Simpang 4 Airan Raya dan Simpang 3 Way Kandis. Berikut ini merupakan gambaran wilayah Ruas Jalan Airan Raya dari citra satelit .



Sumber : Google Earth, 2024

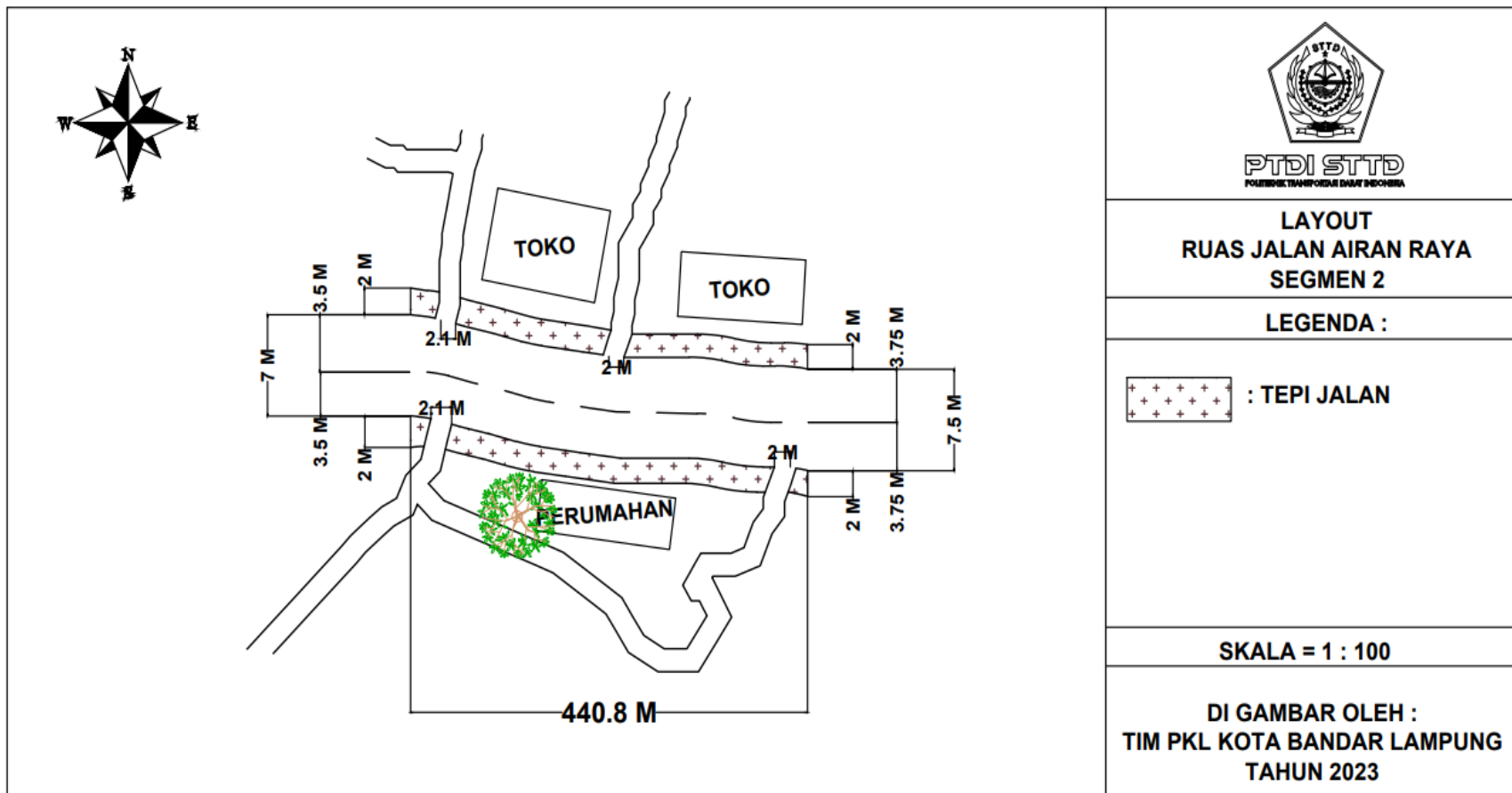
Gambar II.16 Kondisi Eksisting

Penggambaran Ruas Jalan Airan Raya di bagi kedalam 3 (tiga) segmen dengan urutan segmen dimulai dari arah barat menuju timur (Simpang 3 Way Kandis menuju Simpang 4 Airan Raya). Penggambaran Ruas jalan Airan Raya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



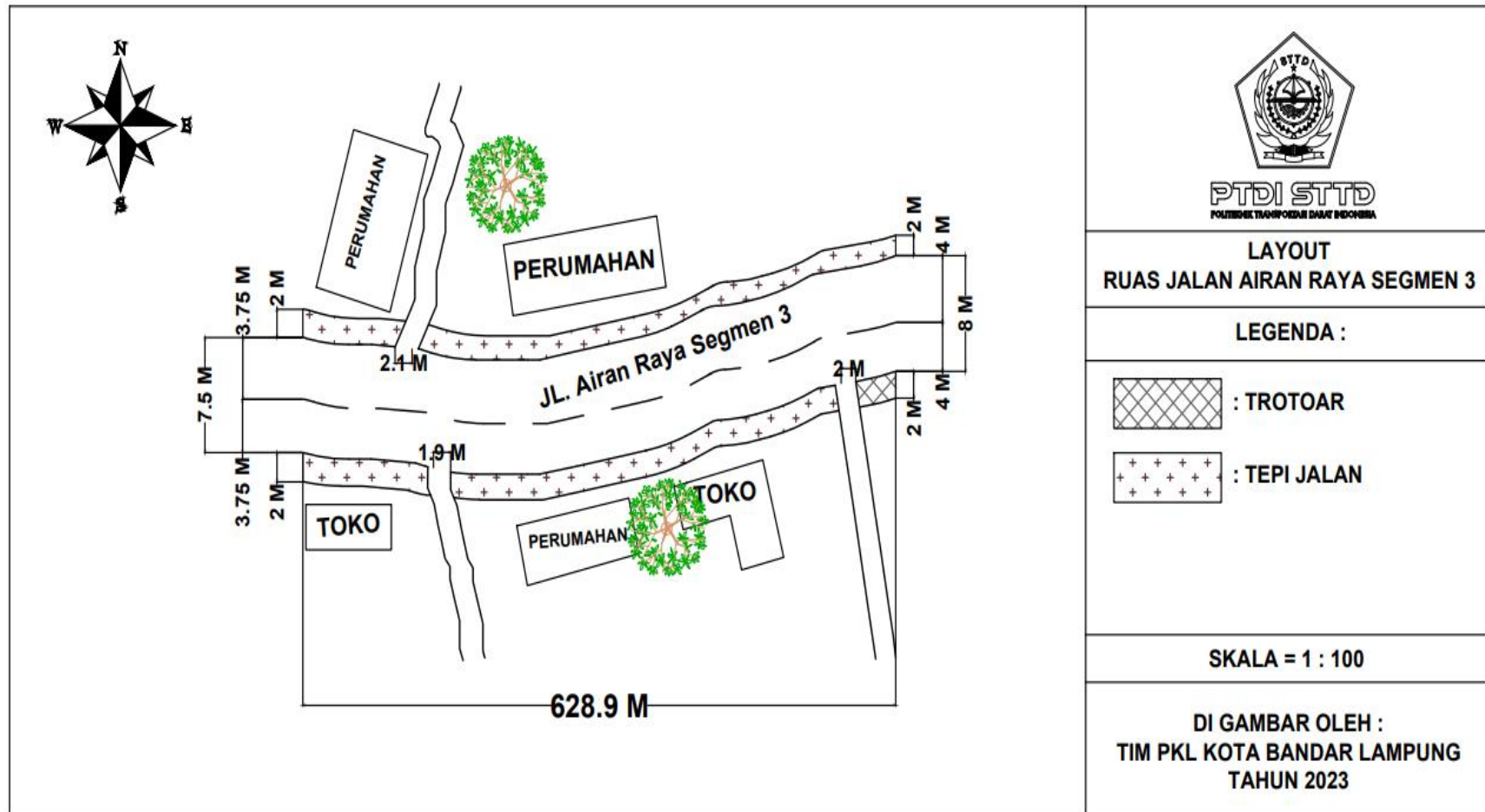
Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.17 Lay Out Ruas Jalan Airan Raya Segmen 1



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.18 Lay Out Ruas Jalan Airan Raya Segmen 2



Sumber : Data Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II.19 Lay Out Ruas Jalan Airan Raya Segmen 3